KANTOR WILAYAH
DITJEN PEMASYARAKATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN

10 OKTOBER- 16 OKTOBER 2026



085 - 169 - 767 - 212
@pemasyarakatanjogja

SAMBUTAN KAKANWIL



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) dapat menyusun laporan kegiatan ini. Publikasi ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas, dan dokumentasi pelaksanaan tugas serta fungsi pemasyarakatan, sekaligus menjadi sarana informasi mengenai berbagai program, kegiatan, dan capaian kinerja yang telah dilaksanakan.

Seluruh kegiatan yang tersaji dalam laporan ini dilaksanakan secara terarah dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Asta Cita Presiden Republik Indonesia, 15 Program Aksi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, serta 21 Arahan Direktur Jenderal Pemasyarakatan. Pedoman tersebut menjadi landasan dalam memperkuat pembinaan warga binaan, menjaga keamanan dan ketertiban, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan berintegritas.



Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran kinerja Kanwil Ditjenpas DIY secara menyeluruh, menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat, serta mendorong peningkatan kualitas penyelenggaraan pemasyarakatan yang semakin maju, humanis, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

M. ALI SYEH BANNA

APEL PAGI KANWIL DITJENPAS DIY, PENTINGNYA INTEGRITAS DAN KEPATUHAN SOP



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kanwil Ditjenpas) DIY menggelar apel pagi rutin di lingkungan kantor, Senin (12/10). Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya memperkuat kedisiplinan, meningkatkan ketertiban, serta membangun koordinasi antarpegawai dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Pemasyarakatan.

Bertindak sebagai pembina apel, Jabatan Fungsional Pembimbing Kemasyarakatan (JF PK) Kanwil Ditjenpas DIY, Martini, menyampaikan pesan kepada seluruh jajaran agar senantiasa menjaga integritas dalam setiap pelaksanaan tugas. Ia menekankan bahwa integritas merupakan prinsip mendasar yang harus melekat pada setiap pegawai, baik dalam menjalankan tanggung jawab kedinasan maupun memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Menurutnya, pelaksanaan tugas dan fungsi yang berpedoman pada Standar Operasional Prosedur (SOP) serta dilandasi integritas akan menjadi kunci dalam mewujudkan kinerja yang profesional, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan. Konsistensi dalam menjalankan aturan juga menjadi wujud komitmen pegawai untuk menghindari penyimpangan dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap institusi Pemasyarakatan.

Selain sebagai sarana penguatan kedisiplinan, apel pagi juga dimanfaatkan sebagai media penyampaian informasi mengenai capaian kinerja yang telah diraih serta rencana kegiatan ke depan. Melalui komunikasi yang terarah, seluruh jajaran diharapkan memiliki pemahaman yang selaras mengenai prioritas kerja dan target yang perlu dicapai.

Melalui apel pagi rutin ini, Kanwil Ditjenpas DIY terus mendorong terwujudnya budaya kerja yang disiplin, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan. Dengan menjalankan tugas sesuai SOP serta menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, setiap pegawai diharapkan mampu berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kinerja sekaligus memperkuat kepercayaan publik terhadap penyelenggaraan layanan Pemasyarakatan.





PERKUAT IMAN DAN INTEGRITAS, PEGAWAI KANWIL DITJENPAS DIY IKUTI PEMBINAAN ROHANI





YOGYAKARTA – Dalam upaya meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta memperkuat integritas pegawai, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kanwil Ditjenpas) DIY melaksanakan kegiatan pembinaan rohani melalui kajian ayat-ayat suci Al-Qur'an di Musala Al Ishlah Kanwil Ditjenpas DIY, Senin (12/10).

Kegiatan yang dipimpin oleh pengurus Musala Al Ishlah ini diikuti oleh jajaran pegawai Kanwil Ditjenpas DIY. Melalui kajian Al-Qur'an, para pegawai diajak untuk memperdalam pemahaman terhadap nilai-nilai keagamaan sekaligus menjadikannya sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan kerja maupun bermasyarakat.

Pembinaan rohani ini menjadi salah satu upaya Kanwil Ditjenpas DIY untuk membangun karakter pegawai yang tidak hanya profesional dalam menjalankan tugas dan fungsi, tetapi juga memiliki landasan spiritual yang kuat.

Nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan amanah yang terkandung dalam ajaran agama diharapkan dapat senantiasa diterapkan dalam pelaksanaan tugas.

Dengan penguatan iman dan ketakwaan, seluruh pegawai diharapkan mampu menjaga komitmen terhadap integritas, menghindari segala bentuk pelanggaran, serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

Melalui kegiatan pembinaan rohani yang dilaksanakan secara berkelanjutan, Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen untuk mewujudkan sumber daya manusia Pemasyarakatan yang berakhlak mulia, berintegritas, dan senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai moral dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

KAKANWIL DITJENPAS DIY LANTIK TUJUH PEJABAT FUNGSIONAL, TEKANKAN INTEGRITAS DAN PROFESIONALISME





YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kakanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, melantik dan mengambil sumpah/janji jabatan tujuh pegawai dalam Jabatan Fungsional Tertentu (JFT), Senin (12/10). Kegiatan berlangsung di Aula Kanwil Ditjenpas DIY dan dihadiri oleh jajaran pejabat, saksi, rohaniwan, serta pegawai yang dilantik beserta keluarga.

Dalam sambutannya, Muhammad Ali Syeh Banna menyampaikan ucapan selamat kepada seluruh pegawai yang dilantik. Ia menegaskan bahwa pelantikan bukan sekadar perubahan nomenklatur atau jenjang jabatan, melainkan bentuk kepercayaan organisasi yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab.

“Jabatan yang saudara-saudara emban menuntut kompetensi, integritas, profesionalisme, dan komitmen untuk terus memberikan kontribusi terbaik bagi organisasi,” tegas Ali.

Kepada pejabat Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama, Kakanwil berpesan agar mampu menjalankan tugas secara profesional dalam mendukung pengelolaan sumber daya manusia aparatur yang efektif, adaptif, tertib, dan akuntabel. Ia juga mendorong agar setiap pekerjaan dilaksanakan secara cermat, objektif, serta berlandaskan ketentuan yang berlaku.

Menutup sambutannya, Ali kembali menyampaikan selamat kepada tujuh pegawai yang dilantik. agar menjadikan sumpah atau janji jabatan sebagai komitmen moral dalam melaksanakan tugas. Integritas harus senantiasa dijaga, penyalahgunaan kewenangan dihindari, serta peraturan dan etika profesi dijadikan pedoman dalam setiap pengambilan keputusan.

Melalui pelantikan ini, Kanwil Ditjenpas DIY menegaskan komitmennya untuk terus mendorong pengembangan kompetensi dan profesionalisme aparatur sebagai bagian dari upaya mewujudkan pelayanan Pemasyarakatan yang berintegritas, berkualitas, dan berorientasi pada manfaat bagi masyarakat.

@pemasyarakatanjogja

DITJENPAS PERKUAT TATA KELOLA PENELITIAN KEMASYARAKATAN DAN POS BAPAS LEWAT SOSIALISASI VIRTUAL





YOGYAKARTA – Direktorat Jenderal Pemasyarakatan terus memperkuat komitmen peningkatan kualitas pelayanan publik yang transparan, akuntabel, dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Komitmen tersebut diwujudkan melalui kegiatan Sosialisasi Surat Edaran Ditjenpas Bidang Pembimbingan Kemasyarakatan yang diikuti oleh perwakilan Kantor Wilayah, Balai Pemasyarakatan, Lapas, Rutan, dan LPKA secara virtual melalui Zoom Meeting, Senin (12/10).

Sosialisasi ini dilatarbelakangi oleh harapan masyarakat terhadap pelayanan pemasyarakatan yang cepat, mudah, berbasis teknologi informasi, adil, humanis, serta mampu memenuhi hak klien secara optimal guna mencegah pengulangan tindak pidana.

Dalam arahannya, Ditjenpas menekankan pentingnya perbaikan tata kelola Penelitian Kemasyarakatan (Litmas) dan penyelenggaraan Pos Bapas untuk mengatasi berbagai kendala yang selama ini ditemukan di lapangan, seperti tunggakan litmas, ketidakseimbangan beban kerja, hingga perlunya penguatan verifikasi data dan pembuktian substansial.

Melalui program Quick Win, Ditjenpas menerbitkan Surat Edaran terkait Penguatan Tata Kelola Litmas yang menerapkan konsep Litmas sebagai dokumen bertumbuh serta Surat Edaran dan Surat Penunjukan terkait Penyelenggaraan Pos Bapas.

Kepala Bapas beserta jajaran Rutan, Lapas, dan LPKA didorong untuk memperkuat sinergi lintas unit, khususnya dalam pelaksanaan sidang Tim Pengamat Pemasyarakatan (TPP), penyediaan data dukung yang akurat, serta penerapan format laporan dan pedoman yang berlaku. Selain itu, istilah "penjamin" resmi diperbaharui menjadi "pendukung reintegrasi" yang diutamakan berasal dari keluarga dekat klien.

Melalui kegiatan ini, Ditjenpas berharap seluruh jajaran pemasyarakatan mempercepat penyelesaian target rencana aksi hingga bulan Desember 2026, serta mewujudkan tata kelola pembimbingan kemasyarakatan yang semakin profesional, terintegrasi, dan berorientasi pada pemulihan fungsi sosial pelaku tindak pidana di tengah masyarakat.

KAKANWIL DITJENPAS DIY EVALUASI PROGRAM SDM, DORONG PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI



Yogyakarta – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Muhammad Ali Syeh Banna, memimpin rapat internal bersama Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum beserta tim Sumber Daya Manusia (SDM), Selasa (13/10). Bertempat di ruang rapat Kanwil Ditjenpas DIY, kegiatan ini dilaksanakan untuk mengevaluasi berbagai program pengelolaan SDM yang telah berjalan sekaligus menyusun rencana program pengembangan ke depan.

Dalam rapat tersebut, Kakanwil menegaskan bahwa SDM merupakan salah satu elemen penting dalam menggerakkan roda organisasi. Kualitas sumber daya manusia yang unggul akan menjadi fondasi bagi terciptanya kinerja yang optimal, pelaksanaan tugas dan fungsi yang efektif, serta pencapaian target organisasi secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, pengembangan kompetensi pegawai perlu terus ditingkatkan melalui berbagai program yang terarah dan memberikan manfaat nyata bagi organisasi. Kakanwil mendorong tim SDM untuk memastikan setiap program pengembangan pegawai direncanakan dan dilaksanakan secara optimal, sesuai kebutuhan organisasi serta tuntutan peningkatan profesionalisme aparatur.

Lebih lanjut, Kakanwil menyoroti pemanfaatan Pengembangan Kompetensi (Bangkom) melalui mekanisme PK Bangkom sebagai salah satu upaya untuk memastikan kegiatan pengembangan kompetensi pegawai memperoleh validasi dari kementerian. Melalui mekanisme tersebut, kegiatan pengembangan kompetensi yang memenuhi ketentuan dapat memperoleh sertifikat sebagai bentuk pengakuan atas proses pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan.

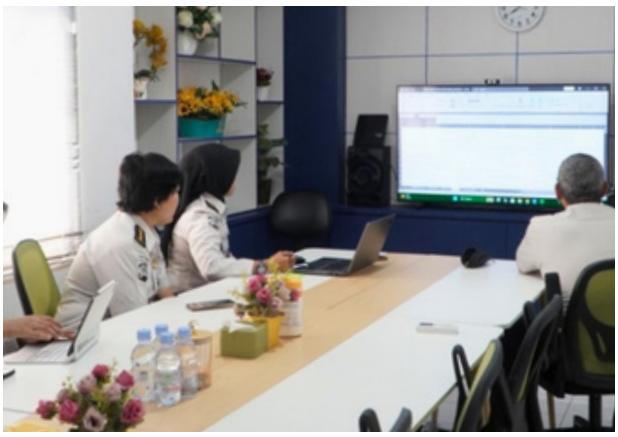

Melalui rapat ini, Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen untuk terus memperkuat pengelolaan SDM secara terencana dan berkelanjutan. Evaluasi program menjadi langkah penting untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu ditingkatkan, sehingga setiap upaya pengembangan kompetensi mampu mendukung terwujudnya aparatur yang profesional, berintegritas, dan berkinerja tinggi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

MAKIN CAKAP KELOLA PAJAK, KANWIL DITJENPAS DIY DALAMI CORETAX



YOGYAKARTA - Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta menggelar Bimbingan Teknis Pengelolaan Perpajakan pada Aplikasi Coretax di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY, Selasa (13/10). Bertempat di Aula Semar Nawasena Kanwil Ditjenpas DIY, kegiatan diikuti oleh Bendahara Pengeluaran dan Pengelola Keuangan dari UPT Pemasyarakatan se-Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan perpajakan, mulai dari pembayaran, pencatatan, hingga pelaporan, sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi Coretax dalam pelaksanaan administrasi perpajakan di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY.

Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, menyampaikan bahwa kegiatan tersebut menjadi bagian penting dalam meningkatkan kapasitas jajaran dalam menghadapi transformasi digital di bidang administrasi perpajakan.

"Pemanfaatan aplikasi Coretax menuntut kita untuk terus beradaptasi dengan sistem digital, memahami prosedur yang berlaku, serta memastikan setiap proses perpajakan dilaksanakan secara tepat, tertib, dan akuntabel," ujar Muhammad Ali Syeh Banna.

Kakanwil berharap seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh dan memanfaatkan kesempatan tersebut untuk memperdalam pemahaman melalui diskusi. Pengetahuan yang diperoleh selanjutnya diharapkan dapat diterapkan dalam pelaksanaan tugas pengelolaan keuangan di satuan kerja masing-masing.

Melalui kegiatan ini, Kanwil Ditjenpas DIY berharap kualitas pengelolaan perpajakan di lingkungan satuan kerja Pemasyarakatan se-DIY semakin baik. Implementasi Coretax yang didukung pemahaman dan kompetensi pegawai diharapkan turut memperkuat tata kelola keuangan yang transparan.

KAKANWIL DITJENPAS DIY APRESIASI PEGAWAI KONTRIBUTIF DALAM MAJALAH TERALIS

Yogyakarta – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Muhammad Ali Syeh Banna, memberikan penghargaan kepada empat pegawai atas kontribusi mereka dalam menulis pandangan yang dimuat dalam Majalah TERALIS. Penghargaan tersebut diserahkan secara langsung di ruang kerja Kakanwil, Selasa (13/10).

Pemberian penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas produktivitas dan partisipasi aktif pegawai dalam menyumbangkan gagasan serta pandangan positif bagi organisasi. Melalui tulisan yang dipublikasikan dalam Majalah TERALIS, para pegawai turut mengambil bagian dalam menyebarluaskan pemikiran, pengalaman, dan nilai-nilai positif di lingkungan Pemasyarakatan.

Pada kesempatan tersebut, Kakanwil Ditjenpas DIY menyampaikan terima kasih kepada jajaran yang telah menunjukkan inisiatif dan kontribusi positif bagi organisasi. Menurutnya, keterlibatan pegawai dalam gagasan melalui tulisan merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap kemajuan organisasi sekaligus upaya membangun budaya kerja yang produktif dan inspiratif.

Kakanwil juga berpesan agar tren positif ini dapat terus dipertahankan dan dikembangkan. Ia mendorong para pegawai penerima penghargaan untuk menularkan semangat berkarya kepada rekan kerja lainnya, sehingga semakin banyak jajaran yang terlibat aktif dalam memberikan kontribusi positif bagi Pemasyarakatan.

Melalui apresiasi ini, Kanwil Ditjenpas DIY berharap budaya menulis, berbagi gagasan, dan berkontribusi bagi organisasi dapat terus tumbuh di lingkungan kerja. Dengan partisipasi aktif seluruh pegawai, Majalah TERALIS diharapkan menjadi ruang untuk menyuarakan pemikiran yang konstruktif sekaligus memperkuat semangat kebersamaan dalam mewujudkan Pemasyarakatan yang semakin bermanfaat bagi masyarakat.





PERERAT SILATURAHMI, PIPAS DIY SUSUN RENCANA KEGIATAN POSITIF KE DEPAN





Yogyakarta - Paguyuban Ibu-Ibu Pemasyarakatan (PIPAS) Daerah Istimewa Yogyakarta menggelar rapat pada Selasa (13/10), bertempat di Aula Kanwil Ditjenpas DIY .

Kegiatan ini menjadi wadah untuk mempererat silaturahmi sekaligus membangun komunikasi dan kebersamaan antaranggota PIPAS di lingkungan Pemasyarakatan DIY.

Ketua PIPAS DIY, Thesiana Maya Fitri Atien (Ibu Maya Ali) dalam sambutannya mengajak seluruh anggota untuk terus menjaga dan mempererat hubungan baik. Menurutnya, silaturahmi yang terjalin dengan baik menjadi salah satu fondasi penting dalam membangun kebersamaan, memperkuat rasa kekeluargaan, serta mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan positif ke depannya.

Ia juga mendorong jajaran PIPAS DIY untuk terus merencanakan kegiatan yang bermanfaat, tidak hanya anggota tidak hanya bagi anggota, tetapi juga bagi lingkungan sekitar. Melalui komunikasi dan koordinasi yang baik, diharapkan setiap program yang disusun dapat berjalan dengan optimal dan memberikan dampak positif.

Pertemuan ini sekaligus menjadi kesempatan bagi para istri petugas Pemasyarakatan untuk saling mengenal, bertukar pikiran, dan memperkuat dukungan dalam menjalankan peran masing-masing. Kebersamaan yang terbangun diharapkan dapat menjadi energi positif dalam mendukung keluarga besar Pemasyarakatan.

Melalui kegiatan ini, PIPAS DIY berharap hubungan silaturahmi antaranggota semakin erat dan solid. Dengan kebersamaan serta dukungan yang terus terjaga, PIPAS diharapkan dapat turut berkontribusi dalam mendukung kinerja jajaran Pemasyarakatan di Yogyakarta agar semakin baik, profesional, dan bermanfaat bagi masyarakat.

KANWIL DITJENPAS DIY PETAKAN TANTANGAN SDM HINGGA REGULASI LEWAT PENGUMPULAN DATA DI RUTAN YOGYAKARTA

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) melanjutkan langkah proaktif dalam memetakan efektivitas pelaksanaan kebijakan pemasyarakatan di wilayahnya. Melalui Tim Analis Kebijakan, Kanwil Ditjenpas DIY menggelar agenda anjangsana dan pengumpulan data awal di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIA Yogyakarta pada Selasa (13/10).





Kegiatan dipimpin langsung oleh Analis Kebijakan Ahli Madya Kanwil Ditjenpas DIY, M. Haidar Fikri, bersama tim, serta disambut oleh Kepala Rutan Yogyakarta beserta jajaran pejabat manajerial. Pengumpulan data awal ini bertujuan untuk menyerap kendala operasional, mengukur pemahaman regulasi oleh para pegawai, serta menyusun rekomendasi strategis berbasis bukti demi meningkatkan kualitas layanan dan keamanan di UPT.

Proses inventarisasi dilakukan melalui wawancara mendalam serta survei kuesioner kepada jajaran pegawai Rutan Yogyakarta. Berbagai isu mendasar berhasil dihimpun, di antaranya pemenuhan kecukupan SDM dan penguatan kompetensi, kebutuhan peningkatan infrastruktur daya listrik penunjang aset elektronik, hingga penyediaan sarana pengawasan seperti CCTV guna optimalisasi sistem keamanan internal.

Selain itu, forum turut menyoroti perlunya harmonisasi regulasi dan kejelasan payung hukum, khususnya terkait penyamaan persepsi ketentuan pasal KUHP baru serta tata kelola pengawasan program asimilasi dan integrasi warga binaan. Isu mengenai penegakan disiplin klien pemasyarakatan serta efektivitas pengawasan juga menjadi poin penting yang memerlukan perhatian teknis antarinstansi.

Tim Analis Kebijakan Kanwil Ditjenpas DIY menegaskan bahwa seluruh hasil temuan dan usulan dari Rutan Yogyakarta beserta UPT se-DIY akan diinventarisasi serta dikelompokkan berdasarkan skala prioritas pengkajian. Rekomendasi komprehensif ini nantinya disajikan kepada pimpinan sebagai rujukan pengambilan keputusan strategis demi mewujudkan tata kelola pemasyarakatan yang responsif, adaptif, dan akuntabel di Daerah Istimewa Yogyakarta.

KAKANWIL DITJENPAS DIY AJAK WBP LAPAS YOGYAKARTA RAIH KEBERUNTUNGAN DAN TATAP MASA DEPAN







YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Muhammad Ali Syeh Banna, memberikan penguatan mental dan spiritual kepada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Lapas Kelas IIA Yogyakarta, Rabu (14/10). Kegiatan yang berlangsung di Masjid Al-Fajr tersebut menjadi momentum untuk menumbuhkan semangat perubahan, memperkuat keimanan, serta memotivasi warga binaan agar senantiasa optimistis dalam menjalani proses pembinaan.

Dalam kesempatan tersebut, Kakanwil mengajak seluruh warga binaan untuk bersama-sama mengkaji makna yang terkandung dalam Surah Al-Asr. Melalui pesan-pesan dalam surah tersebut, ia mengingatkan pentingnya memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, memperkuat keimanan, mengerjakan amal kebajikan, serta saling mengingatkan dalam kebenaran dan kesabaran.

Menurutnya, setiap individu memiliki perjalanan hidup dan masa lalu yang berbeda. Namun, masa lalu tidak seharusnya menjadi penghalang untuk memperbaiki diri dan membangun kehidupan yang lebih baik. Sebaliknya, pengalaman masa lalu perlu dijadikan pelajaran berharga untuk melangkah menuju masa depan dengan penuh keyakinan dan harapan.

“Semua orang punya masa lalu, tetapi manusia juga memiliki masa depan. Kita boleh meratapi masa lalu, cukup dijadikan guru, tapi jangan lupa menatap masa depan, ia lebih luas,” pesan Muhammad Ali Syeh Banna.

Kegiatan penguatan ini menunjukkan pentingnya pendekatan pembinaan yang menyentuh aspek mental dan spiritual warga binaan. Melalui bekal nilai keagamaan dan motivasi, warga binaan diharapkan dapat menjalani masa pembinaan secara produktif dan bertekad menjadi pribadi yang lebih baik.

Kalapas Kelas IIA Yogyakarta, Marjiyanto, mengapresiasi kehadiran dan penguatan dari Kakanwil Ditjenpas DIY kepada warga binaan. Menurutnya, perhatian pimpinan tersebut menjadi motivasi penting bagi warga binaan untuk mengikuti proses pembinaan dengan penuh semangat dan kesungguhan.

Melalui kegiatan ini, Kanwil Ditjenpas DIY terus mendorong penguatan pembinaan kepribadian sebagai bagian penting dari sistem pemasyarakatan. Diharapkan, setiap warga binaan dapat memanfaatkan waktu selama menjalani pembinaan untuk berbenah, menumbuhkan harapan, dan mempersiapkan diri menyongsong masa depan yang lebih baik.

KAKANWIL DITJENPAS DIY BEKALI WBP DENGAN KEAHLIAN BERNILAI EKONOMI

YOGYAKARTA – Kepedulian terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) tidak selalu diwujudkan dalam bentuk bantuan berupa barang. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kanwil Ditjenpas) Daerah Istimewa Yogyakarta, Muhammad Ali Syeh Banna, memilih berbagi ilmu dan keterampilan sebagai bekal yang diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi WBP Lapas Kelas IIA Yogyakarta, Rabu (14/10).



Dalam kesempatan tersebut, Kakanwil berbagi keterampilan Pijat Energi kepada WBP. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk implementasi 15 Program Aksi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, khususnya dalam hal pemberian bantuan sosial kepada masyarakat dan WBP.

“Bantuan tidak selalu harus berupa barang. Ilmu dan keterampilan juga merupakan bentuk bantuan yang dapat terus memberikan manfaat, bahkan bisa menjadi bekal untuk meningkatkan kemandirian,” ujar Ali.

Menurutnya, keterampilan yang diberikan diharapkan tidak berhenti pada kemampuan untuk membantu diri sendiri, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk membantu orang lain. Dengan kemampuan yang terus diasah, keterampilan tersebut bahkan berpotensi dikembangkan menjadi peluang usaha ketika WBP nantinya kembali ke tengah masyarakat.

Kegiatan ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan percaya diri dan mengasah potensi diri mereka selama masa pembinaan, tetapi juga sebagai bekal keterampilan praktis agar para WBP siap bekerja, berwirausaha, serta berkontribusi bagi keluarga dan masyarakat setelah bebas nanti.

Melalui kegiatan tersebut, Kanwil Ditjenpas DIY terus mendorong pembinaan yang memberikan manfaat nyata bagi WBP. Pemberian ilmu dan keterampilan menjadi bagian dari upaya membangun kemandirian, meningkatkan produktivitas, serta mempersiapkan WBP agar mampu kembali berkontribusi secara positif di tengah masyarakat.

KANWIL DITJENPAS DIY BERKOORDINASI DENGAN KADIPATEN PAKUALAMAN TERKAIT PENATAAN ASET TANAH PAG



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) terus berkomitmen dalam mewujudkan penataan dan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang akuntabel, legal, dan tertib administrasi. Komitmen tersebut diwujudkan melalui rapat koordinasi bersama Kawedanan Kaprajan Kadipaten Pakualaman Ngayogyakarta terkait pemanfaatan tanah Paku Alam Ground (PAG) pada Rabu (14/10).

Pertemuan yang berlangsung hangat dan tertib tersebut dihadiri oleh Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kanwil Ditjenpas DIY, Kristiana Hambawani, beserta Tim Pengelola BMN, serta disambut langsung oleh Penghageng Kawedanan Kaprajan Kadipaten Pakualaman Ngayogyakarta bersama tim. Koordinasi ini digelar sebagai tindak lanjut atas surat persetujuan penggunaan tanah Kadipaten guna memastikan kejelasan status hukum lahan operasional instansi.

Dalam pembahasan tersebut, pihak Kawedanan Kaprajan menyampaikan bahwa sesuai ketentuan Keistimewaan DIY, tanah PAG seluas 36.534 m² yang dimanfaatkan untuk gedung perkantoran dan fasilitas pelayanan publik termasuk Kantor Wilayah Ditjenpas DIY, Lapas Kelas IIA Yogyakarta Rutan Kelas IIA Yogyakarta, dan Komplek Lapas Wirogunan diberikan izin penggunaan tanpa pemungutan biaya (pisungsung). Pihak Kadipaten Pakualaman juga menyatakan akan segera menerbitkan Serat Kekancingan resmi atas peruntukan pelayanan publik tersebut.

Sementara itu, untuk pemanfaatan tanah PAG di luar perkantoran dan pelayanan publik utama, seperti bangunan rumah dinas, pihak Kadipaten menjelaskan adanya potensi pengenaan skema pisungsung sesuai regulasi lokal yang berlaku. Terhadap hal tersebut, jajaran Kanwil Ditjenpas DIY menyampaikan apresiasi atas izin penggunaan lahan perkantoran sekaligus menginventarisasi opsi teknis terkait pemanfaatan fasilitas pendukung.

Menanggapi hasil pembahasan tersebut, Kanwil Ditjenpas DIY akan segera menggelar rapat internal serta melaporkan perkembangan kepada pimpinan guna menentukan arah kebijakan teknis selanjutnya. Langkah koordinasi ini diharapkan mampu memperkuat hubungan kemitraan bersama Kadipaten Pakualaman sekaligus menjamin kepastian hukum operasional perkantoran dan pelayanan pemasyarakatan di wilayah DIY.



INOVASI PENGELOLAAN SAMPAH RUTAN YOGYAKARTA JADI LOKASI STUDI LAPANGAN BPK



YOGYAKARTA – Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIA Yogyakarta menerima kunjungan studi lapangan dari Balai Diklat Pemeriksaan Keuangan Negara (BD PKN) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam rangka Pelatihan Pemeriksaan Kinerja Pengelolaan Sampah, Rabu (14/10). Kunjungan ini menjadi bentuk perhatian terhadap inovasi pengelolaan sampah yang dikembangkan Rutan Yogyakarta sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan pemasyarakatan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Rombongan peserta pelatihan disambut langsung oleh Kepala Rutan Kelas IIA Yogyakarta beserta jajaran. Kegiatan tersebut menjadi sarana pembelajaran lapangan bagi para peserta untuk memperoleh gambaran nyata mengenai implementasi pengelolaan sampah, khususnya dalam lingkungan pemasyarakatan yang memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri.

Kunjungan ini bertujuan memberikan pemahaman secara langsung mengenai proses pengelolaan sampah, mulai dari penerapan kebijakan kebersihan lingkungan hingga pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam mendukung efektivitas pengolahan sampah.

Kegiatan studi lapangan pelatihan BPK di Rutan Yogyakarta berfokus pada peninjauan langsung inovasi sarana pengolah sampah berbasis teknologi tepat guna yang dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta keberlanjutan pengelolaan limbah di lingkungan pemasyarakatan.

Lebih lanjut, kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat dalam peningkatan kompetensi peserta pelatihan, tetapi juga menjadi ruang pertukaran pengetahuan dan pengalaman antara lembaga pemeriksa dengan unit pelaksana teknis pemasyarakatan. Praktik dan inovasi yang diterapkan di Rutan Yogyakarta diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan dalam proses evaluasi serta penyempurnaan kebijakan dan regulasi pengelolaan lingkungan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kunjungan studi lapangan tersebut sekaligus menunjukkan bahwa lingkungan pemasyarakatan memiliki potensi untuk menjadi ruang pengembangan inovasi yang memberikan manfaat lebih luas. Melalui komitmen terhadap kebersihan, pengelolaan lingkungan, dan pemanfaatan teknologi, Rutan Yogyakarta terus berupaya menghadirkan tata kelola pemasyarakatan yang adaptif, inovatif, serta berorientasi pada keberlanjutan lingkungan.



PEDULI MASYARAKAT TERDAMPAK KEKERINGAN, KANWIL DITJENPAS DIY SALURKAN 20 TANGKI AIR BERSIH DI GUNUNGKIDUL

Gunungkidul – Sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat yang terdampak kekeringan, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menyalurkan bantuan air bersih sebanyak 20 tangki kepada masyarakat di Dusun Jambu, Kelurahan Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Rabu (14/10).

Kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan oleh Tim Bakti Sosial Kanwil Ditjenpas DIY ini menjadi bentuk kontribusi nyata jajaran pemasyarakatan dalam membantu masyarakat memenuhi kebutuhan air bersih untuk keperluan sehari-hari. Bantuan tersebut menjangkau masyarakat di empat padukuhan yang membutuhkan pasokan air bersih akibat kondisi kekeringan.





Kegiatan diawali dengan sambutan Lurah Banjarejo, dilanjutkan sambutan perwakilan Kanwil Ditjenpas DIY, serta doa bersama. Kepala Dukuh Jambu turut menyampaikan ucapan terima kasih atas perhatian dan bantuan yang diberikan kepada masyarakat setempat.

Penyaluran bantuan ini tidak sekadar menjadi bentuk kepedulian sosial, tetapi juga merupakan implementasi 15 Program Aksi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan, khususnya dalam memperkuat kepedulian sosial serta menghadirkan manfaat secara langsung bagi masyarakat.

Melalui kegiatan ini, Kanwil Ditjenpas DIY berupaya meringankan beban masyarakat dalam memperoleh air bersih sekaligus mempererat hubungan antara jajaran pemasyarakatan dan lingkungan sekitar.

Kanwil Ditjenpas DIY berharap kegiatan bakti sosial ini dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan semangat kepedulian. pemasyarakatan tidak hanya menjalankan tugas dan fungsi pembinaan, tetapi juga hadir untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

KANWIL DITJENPAS DIY DAMPINGI BAPAS YOGYAKARTA SIAPKAN PENILAIAN BUDAYA INTEGRITAS

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) melaksanakan pendampingan persiapan penilaian Evaluasi Anugerah Pembangunan Budaya Integritas di Balai Pemasyarakatan (Bapas) Yogyakarta, Rabu (14/10). Kegiatan yang berlangsung mulai pukul 12.30 WIB ini bertujuan memastikan kesiapan Bapas Yogyakarta dalam menghadapi penilaian secara on desk yang dijadwalkan pada Jumat (16/10).

Pendampingan dilakukan oleh Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kanwil Ditjenpas DIY bersama Tim Perencanaan, serta Kepala Bapas Yogyakarta beserta jajaran. Kegiatan ini difokuskan pada penguatan kualitas pelayanan publik, penataan fasilitas pendukung, serta internalisasi nilai-nilai integritas di lingkungan kerja.





Dalam pendampingan tersebut, tim memberikan sejumlah masukan yang perlu segera ditindaklanjuti oleh Bapas Yogyakarta. Beberapa di antaranya meliputi penambahan infografis alur layanan, pemasangan stiker One Vision yang memuat informasi layanan, pemindahan ruang ramah anak ke area lobi, serta penempatan perintah harian Kepala Kantor Wilayah dan Menteri pada lokasi yang mudah terlihat. Selain itu, barcode pengaduan dan pelaporan perlu diperbesar, sementara identitas pegawai beserta uraian tugas *(job description)* harus dicantumkan pada setiap meja layanan.

Aspek lingkungan kerja juga menjadi perhatian melalui penataan area tangga dengan kata-kata motivasi untuk memperkuat internalisasi nilai integritas, serta peningkatan kebersihan dan kerapian seluruh ruangan. Tim turut menekankan pentingnya memastikan kesiapan pengguna layanan pada hari penilaian, termasuk Polsek Godean dalam kegiatan pendampingan, mahasiswa yang melaksanakan penelitian, klien pemasyarakatan, serta penjamin yang masih dalam proses penelitian kemasyarakatan (Litmas). Kesiapan Kelompok Masyarakat (Pokmas) dalam melaksanakan kegiatan di Griya Abhipraya (GA) juga menjadi bagian dari perhatian untuk menunjukkan dukungan terhadap program pemasyarakatan.

Melalui pendampingan ini, Bapas Yogyakarta diharapkan dapat segera menindaklanjuti seluruh rekomendasi yang diberikan sehingga lebih siap menghadapi penilaian Evaluasi Anugerah Pembangunan Budaya Integritas. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Kanwil Ditjenpas DIY dalam mendorong terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas, lingkungan kerja yang tertib dan profesional, serta budaya integritas yang diterapkan secara berkelanjutan. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung lancar, tertib, dan sesuai agenda yang telah ditetapkan.

KANWIL DITJENPAS DIY PERKUAT SINERGI KEAMANAN BERSAMA POLRESTA YOGYAKARTA LEWAT SAMBANG PANTAU RUTIN

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) terus memperkokoh sinergi dan kolaborasi bersama aparat penegak hukum guna menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan kerja. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerimaan kegiatan sambang pantau dan kontrol keliling oleh jajaran Kepolisian Resor Kota (Polresta) Yogyakarta di area perkantoran Kanwil Ditjenpas DIY, Kamis (15/10).

Kegiatan pengawasan yang berlangsung pada pukul 09.35 hingga 09.42 WIB tersebut dilaksanakan oleh tiga personel Kepolisian dari Polresta Yogyakarta. Petugas melakukan patroli dan penyisiran area secara presisi untuk memantau potensi kerawanan serta memastikan seluruh objek vital di lingkungan perkantoran Kanwil Ditjenpas DIY berada dalam kondisi aman dan terkendali.

Sambang pantau intensif ini merupakan langkah konkritt dan proaktif dari Polresta Yogyakarta dalam mendukung peningkatan kewaspadaan lingkungan instansi pemerintah. Melalui mekanisme pengawasan berkala ini, potensi gangguan keamanan dan ketertiban dapat dideteksi secara dini sehingga situasi kondusif di lingkungan pemasyarakatan tetap terjaga secara optimal.

Selain sebagai bentuk pencegahan, kehadiran personel Polresta Yogyakarta juga memperkuat alur koordinasi serta alur tanggap darurat (quick response) antarinstansi. Sinergi ini memastikan Kanwil Ditjenpas DIY memperoleh dukungan pengamanan yang cepat, tanggap, dan terukur apabila sewaktu-waktu terjadi eskalasi atau ancaman keamanan di area kantor.

Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kanwil Ditjenpas DIY, Kristiana Hambawani, menyampaikan apresiasi atas perhatian dan keikutsertaan Polresta Yogyakarta dalam menjaga kondusifitas wilayah kerja pemasyarakatan. Kanwil Ditjenpas DIY berharap kegiatan sambang pantau ini dapat terus berjalan secara berkelanjutan demi mewujudkan tata kelola perkantoran yang aman, tertib, dan harmonis di Wilayah DIY.



KANWIL DITJENPAS DIY GELAR ASSESSMENT PROFILING ESELON V, SIAPKAN PEJABAT KOMPETEN DAN BERINTEGRITAS

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menyelenggarakan Assessment Profiling Eselon V, Kamis (15/10). Kegiatan yang berlangsung di Aula Kanwil Ditjenpas DIY ini menjadi salah satu langkah strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten, berintegritas, dan siap mendukung pelaksanaan tugas pemasyarakatan.



Kegiatan dibuka langsung oleh Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna. Dalam arahannya, Ali menekankan pentingnya kesungguhan, keseriusan, dan komitmen seluruh peserta dalam mengikuti setiap tahapan assessment. Ia berharap para peserta dapat menunjukkan kemampuan terbaiknya sehingga hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan potensi dan kompetensi masing-masing.

"Saudara-saudara adalah orang-orang terpilih sehingga bisa berada di tempat ini. Untuk itu, kami harapkan seluruh tahapan dapat dijalani dengan serius dan sungguh-sungguh," pesan Ali.

Assessment Profiling Eselon V di wilayah DIY diselenggarakan melalui tahap tes CAT dan wawancara untuk mengukur kapasitas serta integritas peserta dalam mengisi kekosongan jabatan saat ini. Selain untuk pemenuhan kebutuhan mendesak, data hasil pemetaan potensi ini juga berfungsi sebagai acuan untuk pengisian jabatan serupa bagi peserta yang belum terpilih pada kesempatan berikutnya.

Melalui langkah ini, Kanwil Ditjenpas DIY menegaskan komitmennya dalam mewujudkan pengelolaan sumber daya manusia yang objektif, transparan, dan berbasis kompetensi demi optimalisasi pelaksanaan tugas serta pelayanan kepada masyarakat.

@pemasyarakatanjogja

PERKUAT SINERGI, KANWIL DITJENPAS DIY DAN BRI SEPAKAT TINGKATKAN LAYANAN PEMASYARAKATAN

YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, menerima kunjungan kerja dari jajaran Bank Rakyat Indonesia (BRI) dalam rangka mempererat hubungan kelembagaan serta memperkuat kolaborasi dan kerja sama yang telah terjalin, Kamis (15/10).

Pertemuan yang berlangsung di Ruang Kepala Kantor Wilayah Ditjenpas DIY tersebut berjalan dalam suasana hangat dan penuh keakraban. Kunjungan ini menjadi momentum untuk memperkuat komunikasi sekaligus membahas keberlanjutan kerja sama dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan di lingkungan pemasyarakatan.

Dalam kesempatan tersebut, Muhammad Ali Syeh Banna menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada BRI atas dukungan serta kontribusi yang selama ini diberikan kepada jajaran pemasyarakatan di DIY.



Menurutnya, sinergi antara instansi pemerintah dan sektor perbankan memiliki peran penting dalam menghadirkan pelayanan publik yang semakin modern, efektif, dan transparan.

Salah satu bentuk kerja sama yang mendapat perhatian adalah dukungan BRI terhadap implementasi program Lapas/Rutan Cashless, yakni penerapan sistem transaksi nontunai di lingkungan lembaga pemasyarakatan dan rumah tahanan negara. Program ini menjadi bagian dari upaya transformasi layanan pemasyarakatan melalui pemanfaatan teknologi keuangan yang lebih tertib, aman, dan akuntabel.

Kakanwil menilai bahwa kolaborasi tersebut memiliki nilai strategis dalam mendukung tata kelola pemasyarakatan yang semakin baik. Penerapan transaksi nontunai diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pelayanan, mempermudah pengawasan transaksi, serta meminimalkan potensi penyalahgunaan uang tunai di lingkungan Lapas dan Rutan.

Melalui pertemuan ini, Kanwil Ditjenpas DIY menegaskan komitmennya untuk terus membuka ruang kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk sektor perbankan, dalam mendukung transformasi dan peningkatan kualitas layanan pemasyarakatan. Sinergi yang berkelanjutan diharapkan dapat mendorong terwujudnya sistem pemasyarakatan yang semakin profesional, transparan, inovatif, dan berorientasi pada pelayanan publik.

KANWIL DITJENPAS DIY HIMPUN DATA ANALISIS KEBIJAKAN DI LAPAS YOGYAKARTA



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) melaksanakan pengumpulan data analisis kebijakan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Yogyakarta, Kamis (15/10). Kegiatan yang dimulai pukul 09.00 WIB ini bertujuan memperoleh gambaran mengenai pemahaman, implementasi, dan relevansi kebijakan yang diterapkan di lingkungan satuan kerja sebagai bahan penyusunan rekomendasi kebijakan.

Kegiatan dilaksanakan oleh Tim Analis Kebijakan Kanwil Ditjenpas DIY dengan melibatkan delapan responden pegawai Lapas Kelas IIA Yogyakarta yang mewakili masing-masing seksi. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner dan diskusi dua arah untuk menggali pengalaman, pandangan, serta berbagai kendala dalam pelaksanaan kebijakan di lapangan.

Berdasarkan hasil penilaian kuesioner dengan skala maksimal 5, aspek relevansi substansi kebijakan memperoleh nilai rata-rata tertinggi, yakni 4,0625. Sementara itu, pemahaman kebijakan memperoleh nilai rata-rata 3,60 dan tingkat implementasi kebijakan memperoleh nilai rata-rata 3,175. Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun substansi kebijakan dinilai relevan, pelaksanaannya masih memerlukan penguatan agar dapat berjalan lebih optimal.

Dalam diskusi, tim mengidentifikasi sejumlah isu yang membutuhkan perhatian lebih lanjut. Permasalahan tersebut meliputi belum tersedianya standar operasional prosedur (SOP) untuk beberapa kegiatan, kebijakan cuti dikunjungi keluarga, kesenjangan kedisiplinan antarpegawai, serta keterkaitan penempatan homebase dengan kinerja pegawai. Selain itu, dibahas pula penerapan kebijakan rotasi jabatan setiap dua tahun yang dinilai perlu mempertimbangkan kondisi individu secara proporsional, kebutuhan jumlah pegawai ideal pada setiap subseksi, serta regulasi terkait ketahanan pangan.

Melalui kegiatan ini, Kanwil Ditjenpas DIY berupaya menghimpun data dan masukan yang komprehensif sebagai dasar evaluasi serta penyusunan rekomendasi analisis kebijakan. Hasil pengumpulan data diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memperkuat implementasi kebijakan, meningkatkan efektivitas tata kelola organisasi, dan mendukung pelaksanaan tugas pemasyarakatan yang lebih profesional, terukur, dan berkelanjutan.

KANWIL DITJENPAS DIY LAKSANAKAN MONEV KEBUTUHAN DASAR DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI LAPAS YOGYAKARTA





YOGYAKARTA - Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan monitoring dan evaluasi kebutuhan dasar serta kesehatan lingkungan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis, 15 Oktober 2026, mulai pukul 10.00 WIB hingga selesai, sebagai upaya memastikan pemenuhan kebutuhan dasar dan pelayanan kesehatan bagi warga binaan berjalan sesuai ketentuan.

Dalam pelaksanaanya, tim Monev meninjau secara langsung penyelenggaraan makanan, mulai dari proses penyajian hingga kepada warga binaan. Tim juga memeriksa kelengkapan sertifikat penyelenggara makanan yang telah diunggah pada aplikasi Simonevbama.

Pemeriksaan tersebut dilakukan untuk mendukung pemenuhan standar keamanan pangan dan memastikan penyelenggaraan makanan berjalan sesuai prosedur yang berlaku.

Selain itu, tim Monev mengunjungi Klinik Pratama Lapas Kelas IIA Yogyakarta untuk memastikan pelayanan kesehatan diberikan sesuai prosedur. Berdasarkan hasil monitoring, terdapat beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti, yaitu belum tersedianya sertifikat pelatihan keamanan pangan atau penjamah makanan bagi tamping dapur, belum adanya Surat Keputusan (SK) Kader Jiwa, serta belum tersedianya jadwal layanan konseling yang ditandatangani Kepala Lapas.

Melalui kegiatan ini, Kanwil Ditjenpas DIY mendorong Lapas Kelas IIA Yogyakarta untuk menindaklanjuti hasil temuan dan melengkapi administrasi yang diperlukan guna meningkatkan kualitas pelayanan kebutuhan dasar dan kesehatan lingkungan. Kegiatan monitoring dan evaluasi berlangsung dengan tertib dan lancar, dengan kondisi lapas tetap aman dan terkendali. Evaluasi ini diharapkan dapat menjadi langkah perbaikan berkelanjutan dalam mewujudkan pelayanan pemasyarakatan yang optimal bagi warga binaan.

KANWIL DITJENPAS DIY DORONG PEMENUHAN HAK DAN KEPASTIAN HUKUM WBP MELALUI PENYULUHAN DI RUTAN BANTUL





BANTUL – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) terus menunjukkan komitmennya dalam memperkuat pemenuhan hak-hak dasar dan literasi hukum bagi warga binaan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyelenggaraan kegiatan penyuluhan hukum bagi tahanan dan narapidana yang berlangsung di Aula Rutan Kelas IIB Bantul, Kamis (15/10).

Kegiatan edukatif tersebut diinisiasi oleh Bidang Pelayanan dan Pembinaan Kanwil Ditjenpas DIY dengan menerjunkan langsung tim Jabatan Fungsional (JF) Penyuluh Hukum. Acara diawali dengan do'a bersama serta pengenalan tim guna membangun suasana dialogis yang hangat, tertib, dan inklusif bersama para peserta penyuluhan di lingkungan Rutan Bantul.

Dalam pemaparannya, Tim Penyuluh Hukum memberikan materi mendalam mengenai hak dan kewajiban tahanan maupun narapidana berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan. Materi disampaikan secara interaktif agar warga binaan dapat memahami secara utuh regulasi yang menjadi landasan pelaksanaan pembinaan serta pelayanan di dalam Rumah Tahanan Negara.

Rangkaian acara kemudian dilanjutkan dengan sesi sharing dan tanya jawab interaktif. Sesi ini dimanfaatkan secara optimal oleh para peserta untuk berkonsultasi serta menyampaikan dinamika terkait proses hukum yang sedang dijalani, sehingga warga binaan memperoleh pemahaman yang jernih dan kepastian hukum selama masa penahanan dan pidana.

Kepala Bidang Pelayanan dan Pembinaan Kanwil Ditjenpas DIY, Ina Purnaningati Saputro, menyampaikan bahwa kegiatan penyuluhan hukum ini akan dilaksanakan secara berkelanjutan di UPT se-DIY. Melalui pemahaman hukum yang baik, Kanwil Ditjenpas DIY berharap para warga binaan dapat menjalani masa pembinaan dengan tertib serta siap kembali ke masyarakat sebagai pribadi yang taat hukum.

KANWIL DITJENPAS DIY DAMPINGI FINALISASI SARPRAS DAN LAYANAN BAPAS YOGYAKARTA JELANG PENILAIAN BUDAYA INTEGRITAS





YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta terus mendampingi seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam memperkuat komitmen pembangunan budaya integritas dan peningkatan mutu pelayanan publik. Langkah nyata tersebut diwujudkan melalui pendampingan finalisasi persiapan penilaian Evaluasi Anugerah Pembangunan Budaya Integritas yang dilaksanakan di Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas I Yogyakarta, Kamis (15/10).

Kegiatan pendampingan intensif ini dipimpin oleh Tim Perencanaan dan Reformasi Birokrasi (RB) Kanwil Ditjenpas DIY bersama Kepala Bapas Yogyakarta beserta jajaran. Agenda tersebut digelar guna memastikan kesiapan penuh Bapas Yogyakarta dalam menghadapi tahap penilaian desk evaluation (ondesk) yang dijadwalkan berlangsung pada Jumat, 16 Oktober 2026.

@pemasyarakatanjogja

Dalam proses pendampingan, tim melakukan peninjauan menyeluruh terhadap penyempurnaan alur pelayanan kunjungan, pembaruan Standar Operasional Prosedur (SOP), serta pemandangan media informasi pengaduan masyarakat di lokasi strategis. Selain itu, visualisasi edukatif berupa stiker motivasi nilai-nilai integritas juga dipasang di area tangga guna memantapkan internalisasi budaya kerja bersih bagi seluruh pegawai dan pengunjung.

Pemeriksaan dilanjutkan pada alur room tour dan kelayakan sarana prasarana layanan publik di lingkungan Bapas Yogyakarta. Fasilitas penunjang seperti ruang pelayanan ramah anak, kursi prioritas, huruf braille, toilet disabilitas, ruang laktasi, hingga ruang konseling khusus anak dipastikan dalam kondisi siap pakai. Bapas Yogyakarta juga menyiagakan lima responden internal dan lima responden eksternal untuk sesi wawancara penilaian.

Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kanwil Ditjenpas DIY, Kristiana Hambawani, menyampaikan bahwa seluruh rangkaian persiapan telah berjalan lancar, tertib, dan siap dinilai. Melalui pendampingan ini, Kanwil Ditjenpas DIY optimis Bapas Yogyakarta mampu menampilkan performa terbaik sekaligus mewujudkan tata kelola pemasyarakatan yang berintegritas, transparan, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

KANWIL DITJENPAS DIY PERKUAT KOLABORASI PELAYANAN SPIRITUAL WBP KRISTEN BERSAMA KEMENAG DAN LEMBAGA KEAGAMAAN

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta terus memperkokoh sinergi bersama pemangku kepentingan guna meningkatkan kualitas pembinaan kepribadian warga binaan. Langkah strategis tersebut diwujudkan melalui kegiatan Koordinasi dan Penguatan Kolaborasi Pelayanan Spiritual bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) beragama Kristen yang berlangsung di Kanwil Kementerian Agama DIY, Kamis (15/10).





Pertemuan kolaboratif ini dihadiri oleh JF Pembina Keamanan Pemasyarakatan Ahli Muda Kanwil Ditjenpas DIY, Liana Dwi Puspita Sari, bersama Pembimbing Masyarakat (Pembimas) Kristiani Kanwil Kemenag DIY, Fredy Sihombing. Agenda turut melibatkan perwakilan gereja-gereja, yayasan, serta lembaga Kristiani yang secara konsisten melaksanakan pelayanan kerohanian di seluruh Lapas dan Rutan se-Daerah Istimewa Yogyakarta.

Rangkaian acara diawali dengan ibadah bersama dan penyampaian khotbah, yang kemudian dilanjutkan dengan sesi pemaparan materi serta diskusi interaktif. Pertemuan ini difokuskan pada penyelarasan program pembinaan mental spiritual agar pelaksanaan ibadah serta pengajaran keagamaan bagi WBP Kristen di Lapas/Rutan dapat berjalan secara terarah, terkoordinasi, berkesinambungan, dan humanis.

Melalui forum diskusi ini, seluruh pihak menyepakati pentingnya komitmen bersama dalam menyusun program pelayanan spiritual yang inklusif dan sesuai dengan kebutuhan warga binaan. Pendekatan pelayanan spiritual yang komprehensif diharapkan tidak hanya memperkuat nilai moral dan karakter WBP selama menjalani masa pidana, tetapi juga menjadi bekal pembentukan mental positif saat kembali ke tengah masyarakat.

Kepala Bidang Pelayanan dan Pembinaan Kanwil Ditjenpas DIY, Ina Purnaningati Saputro, menegaskan bahwa koordinasi berkala bersama Kemenag DIY dan mitra keagamaan akan terus dirawat. Kanwil Ditjenpas DIY optimis melalui penguatan sinergi lintas lembaga ini, proses pemulihan dan reintegrasi sosial warga binaan di wilayah DIY dapat terwujud secara optimal dan berdampak nyata.

KAKANWIL DITJENPAS DIY DORONG SINERGI DAN PERKUAT POSISI PEMASYARAKATAN DALAM FGD PENERBITAN SP-4





YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, hadir sebagai narasumber dalam dalam kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Penerbitan Surat Penetapan Pidana Penjara Pengganti (SP-4) di Hotel Alana Yogyakarta, Jumat (16/10). Forum strategis ini diselenggarakan guna menyamakan persepsi antarpemangku kepentingan dalam rangka optimalisasi penyelamatan aset negara, tertib administrasi, serta jaminan kepastian hukum.

Dalam pemaparannya, Ali menegaskan pentingnya kejelasan kedudukan dan tanggung jawab Pemasyarakatan dalam menjalankan pidana penjara pengganti—mulai dari verifikasi, pencatatan, penghitungan masa pidana, hingga eksekusi berdasarkan dokumen yang sah seperti Berita Acara Pelaksanaan Putusan Pengadilan (BA-17). Sinergi antarlembaga yang kuat diperlukan untuk memastikan setiap proses berjalan secara tertib, profesional, dan akuntabel demi melindungi hak-hak narapidana.

Sebagai langkah jangka panjang, Kanwil Ditjenpas DIY turut mengusulkan pengembangan integrasi data antara Sistem Database Pemasyarakatan (SDP) dengan sistem informasi Kejaksaan. Integrasi ini dinilai penting untuk mempercepat pertukaran data yang akurat dan transparan, yang pada gilirannya akan mendukung ketepatan pengusulan remisi serta hak integrasi narapidana.

Melalui keikutsertaan dalam FGD ini, Kanwil Ditjenpas DIY menegaskan komitmen penuh untuk terus berkolaborasi dengan aparat penegak hukum dalam mendukung efektivitas putusan pengadilan dan penyelenggaraan sistem pemasyarakatan yang berorientasi pada kepastian hukum.

BAPAS YOGYAKARTA JALANI EVALUASI ANUGERAH PEMBANGUNAN BUDAYA INTEGRITAS OLEH TPM



YOGYAKARTA – Balai Pemasyarakatan Kelas I Yogyakarta menjalani kegiatan Evaluasi Anugerah Pembangunan Budaya Integritas yang diselenggarakan oleh Tim Penilai Mandiri (TPM) pada Jumat (16/10). Kegiatan ini diikuti oleh Kepala Bapas Yogyakarta beserta jajaran, serta dihadiri oleh Tim Perencanaan dan Reformasi Birokrasi (RB) Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY.

Rangkaian evaluasi Anugerah Pembangunan Budaya Integritas di Bapas Yogyakarta diawali dengan perkenalan tim, dilanjutkan room tour fasilitas pelayanan publik dan sarana transparansi informasi oleh Kepala Bapas.

Tim Penilai Mandiri (TPM) melakukan wawancara dengan pengguna layanan (penjamin, klien, kepolisian, dan mahasiswa) yang memberikan apresiasi atas kualitas pelayanan yang baik, responsif, dan mudah diakses. Selain itu, TPM mengevaluasi pemahaman jajaran internal mengenai SP4N-LAPOR, survei pelayanan, dan pemenuhan data dukung Reformasi Birokrasi.

Pada kesempatan tersebut, Kepala Bapas Yogyakarta memaparkan berbagai langkah nyata dalam membangun budaya integritas, antara lain melalui penguatan komitmen saat apel pagi, penyerapan feedback masyarakat, penerapan reward and punishment, serta pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kinerja secara berkala. Menanggapi paparan tersebut, TPM memberikan beberapa rekomendasi strategis, termasuk pelaporan penerimaan ke Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG), penambahan jumlah Agen Perubahan, konsistensi keberlanjutan layanan, dan penyampaian laporan tindak lanjut hasil evaluasi. Seluruh rangkaian kegiatan evaluasi pun berjalan dengan lancar, tertib, dan kondusif.





RANGKUMAN KEGIATAN SIDANG TPP MINGGU INI PADA KANWIL DITJENPAS DIY

REKOMENDASIKAN 28 USULAN INTEGRASI DAN PEMINDAHAN WBP



Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) mengintensifkan upaya pemenuhan hak bersyarat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) sekaligus mereduksi overkapasitas di Unit Pelaksana Teknis (UPT). Langkah strategis tersebut diwujudkan melalui Rangkaian Sidang Tim Pengamat Pemasyarakatan (TPP) yang digelar di empat lokasi berbeda sepanjang sepekan terakhir, yakni Rutan Kelas IIA Yogyakarta dan Lapas Kelas IIA Yogyakarta pada Senin (12/10), LPKA Kelas II Yogyakarta pada Selasa (13/10), serta Lapas Kelas IIB Sleman pada Kamis (15/10).

Pelaksanaan sidang TPP sepekan ini melibatkan sinergi lintas jajaran pemasyarakatan di wilayah DIY. Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua, Sekretaris, dan Anggota TPP masing-masing UPT, perwakilan Kanwil Ditjenpas DIY, Pembimbing Kemasyarakatan (PK) dari Bapas Kelas I Yogyakarta maupun Bapas Kelas II Wonosari, Wali Pemasyarakatan, unsur Wasdakin, Registrasi, medis, hingga para WBP serta Anak Binaan yang disidangkan.

Fokus agenda Sidang TPP pekan ini mencakup pembahasan kelayakan pengusulan Hak Integrasi seperti Pembebasan Bersyarat (PB) dan Cuti Bersyarat (CB) program asimilasi, hingga permohonan pemindahan tempat pembinaan. Dari hasil pembahasan di seluruh UPT, total 28 usulan hak integrasi dan program pembinaan berhasil disetujui, yang terdiri atas 6 WBP Rutan Yogyakarta (3 PB, 3 CB), 9 WBP Lapas Yogyakarta (9 PB), 2 Anak Binaan LPKA Yogyakarta untuk integrasi serta 3 Anak Binaan untuk asimilasi luar membatik di SKB, dan 11 WBP Lapas Sleman (7 PB, 4 CB dengan catatan 1 WBP dalam pemantauan kedisiplinan). Selain itu, sidang merekomendasikan pembaruan kelengkapan berkas untuk permohonan pindah ke Lapas Sukamiskin atas nama WBP Robinson Saalino.

Proses penetapan rekomendasi dalam sidang dilakukan secara cermat dan terukur melalui pengujian kriteria administratif, kriteria substantif, serta hasil asesmen risiko. Di samping melengkapi berkas teknis seperti litmas, surat penjamin, dan rekam jejak pembinaan, Tim TPP menekankan pentingnya kedisiplinan WBP dalam menaati aturan internal rutan/lapas serta kewajiban melapor ke Bapas setelah bebas agar hak integrasi tidak dicabut.

Melalui gelaran Sidang TPP sepanjang pekan ini, Kanwil Ditjenpas DIY memproyeksikan pengusulan Hak Integrasi dan penataan hunian sebagai langkah konkret menjaga stabilitas keamanan, keselamatan, dan ketertiban UPT. Rangkaian kegiatan ini dilaporkan secara resmi oleh Kepala Bidang Pelayanan dan Pembinaan (Ina Purnaningati Saputro) serta Kepala Bidang Pembimbingan Kemasyarakatan (Cahyo Dewanto) kepada Kepala Kanwil Ditjenpas DIY sebagai bahan evaluasi berkala dan dasar pengambilan kebijakan teknis di wilayah Yogyakarta.



KANTOR WILAYAH
DITJEN PEMASYARAKATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PENUTUP

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan, selanjutnya mohon petunjuk dan arahan.

Yogyakarta, 16 Oktober 2026
Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY,

Muhammad Ali Syeh Banna



MUHAMMAD ALI SYEH BANNA
KAKANWIL DITJENPAS DIY